

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 tahun 2006, yang dimaksud Standar Isi adalah ruang lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Termasuk dalam standar isi adalah kerangka dasar dan struktur kurikulum, Standar Kompetensi (SK), serta Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis pendidikan dasar dan menengah. Untuk Standar Kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia di MI diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Ruang Lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan reseptif perlu dimiliki oleh siswa agar siswa mampu berkomunikasi secara tertulis. Peranan pengajaran

Bahasa Indonesia khususnya pengajaran membaca di MI menjadi sangat penting. Oleh karena itu, keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa di MI karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar di MI.

Berdasarkan hasil temuan di MI Miftahul Ulum Curah Keris Kalipang Grati Pasuruan, pelaksanaan pembelajaran masih belum maksimal terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini terjadi karena berbagai faktor antara lain, faktor guru yang mengajar monoton, kurang kreatif dan minimnya media yang digunakan selama pembelajaran sehingga menyebabkan siswa kurang optimal dalam belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan data kelas didapatkan bahwa kemampuan membaca di kelas I MI Miftahul Ulum Curah Keris Kalipang Grati Pasuruan masih rendah yaitu dari jumlah 27 siswa di kelas I, yang mendapat nilai sama dengan atau diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75 adalah sebanyak 10 (37%). Serta melihat data dari hasil belajar dan pelaksanaan semua mata pelajaran masih kurang akibat siswa belum bisa membaca. Oleh karena itulah keterampilan membaca pada siswa kelas I MI perlu ditingkatkan agar siswa dapat memahami semua mata pelajaran yang ada di madrasah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan tema sejawat, untuk memecahkan masalah tersebut, peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan membaca.

Dalam mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan media pembelajaran yaitu berupa media kartu huruf. Media pembelajaran kartu huruf merupakan bagian dari kartu berseri (*flash card*).

Manfaat diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, sehingga dapat memudahkan siswa belajar dengan baik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan semua mata pelajaran pada umumnya.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengkaji melalui penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul *Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I dengan Menggunakan Media Kartu Melalui Pendekatan Tematik di MI Miftahul Ulum Curah Keris Kalipang Grati Pasuruan*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai pihak dan observasi pada kegiatan pembelajaran pada kelas I MI Miftahul Ulum Curah Keris Kalipang Grati Pasuruan ternyata masih ada beberapa masalah di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru.
- b. Penyampaian materi masih menggunakan metode ceramah.
- c. Pemanfaatan media belum dilakukan secara maksimal
- d. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pelajaran

- e. Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru melainkan bersenda gurau dengan temannya sendiri di belakang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I MI Miftahul Ulum Curah Keris Kalipang Grati Pasuruan?
2. Bagaimana aktivitas siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf di kelas I MI Miftahul Ulum Curah Keris Kalipang Grati Pasuruan?

D. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah-masalah yang menyebabkan ketidakberhasilan siswa dalam belajar, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media kartu huruf dengan tujuan agar penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi dalam pelajaran Bahasa Indonesia lebih meningkat dan keterampilan membaca siswa akan semakin baik.

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I MI Miftahul Ulum Curah Keris Kalipang Grati Pasuruan
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf di kelas I MI Miftahul Ulum Curah Keris Kalipang Grati Pasuruan.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan diperoleh suatu hasil atau manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembandingan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.
 - b. Mengembangkan teori di bidang pendidikan khususnya dalam peningkatan keterampilan membaca di kelas I.
2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi :

a. Siswa

Dengan penggunaan media kartu huruf sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajarnya.

b. Guru

Memberikan pengetahuan dan pengalaman pada guru tentang media yang tepat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan membaca.

c. Sekolah

Dengan menerapkan media kartu huruf diharapkan dapat meningkatkan kemampuan lembaga dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di madrasah.